

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0,43%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,840-5,880).

Today's Info

- Marketing Sales PWON Rp 1.37 Triliun
- RIMO Akuisisi Perusahaan Pengelola Hotel
- INTA Bidik Bisnis Alat Berat Tumbuh 40%
- Pengendali Siap Tender Offer JAWA
- TLKM Keluarkan Pendanaan Perbankan Untuk Telkom 4
- TOWR Naikkan Pinjaman Dari BBKA Jadi IDR750 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PNBN	Spec.Buy	1,075-1,090	1,005
SMGR	Trd. Buy	10,700-11,000	10,050
INTP	Spec.Buy	19,500-19,850	18,600
AALI	Spec.Buy	15,175-15,300	14,700
BMTR	S o S	478	515/520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.48	4,668

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BCIP	11 Sep	EMS
SDPC	11 Sep	EMS
IKBI	12 Sep	EMS
DAYA	15 Sep	EMS

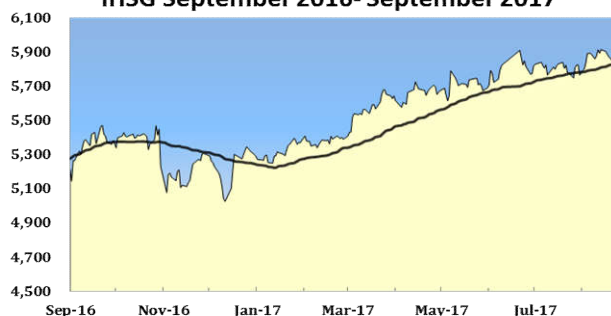
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MEDC	1 : 4	11 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	
IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	16,014	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,389	5,840	5,880
Market Cap. (IDR Trillion)	6,424	5,825	5,895
Total Freq (x)	262,516	5,805	5,915
Foreign Net (IDR Billion)	(2,733.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,857.12	24.81	0.43%
Nikkei	19,274.82	-121.70	-0.63%
Hangseng	27,668.47	145.55	0.53%
FTSE 100	7,377.60	-19.38	-0.26%
Xetra Dax	12,303.98	7.35	0.06%
Dow Jones	21,797.79	13.01	0.06%
Nasdaq	6,360.19	-37.68	-0.59%
S&P 500	2,461.43	-3.67	-0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	53.78	-0.7	-1.30%
Gold Price USD/Ounce	1354.92	15.7	1.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	11524.00	-562.3	-4.65%
Tin-LME (US\$/ton)	20670.00	-203.0	-0.97%
CPO Malaysia (RM/ton)	2771.00	3.0	0.11%
Coal EUR (US\$/ton)	89.15	3.2	3.72%
Coal NWC (US\$/ton)	96.50	0.7	0.73%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13204.00	-103.0	-0.77%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,856.4	3.03%	6.55%
Medali Syariah	1,706.0	0.63%	-0.66%
MA Mantap	1,579.9	1.67%	16.66%
MD Asset Mantap Plus	1,489.3	1.78%	8.89%
MD ORI Dua	1,986.2	4.60%	9.33%
MD Pendapatan Tetap	1,130.8	4.49%	5.69%
MD Rido Tiga	2,247.8	2.38%	12.02%
MD Stabil	1,179.4	2.72%	6.03%
ORI	1,865.1	4.22%	-0.99%
MA Greater Infrastructure	1,216.4	0.24%	-5.96%
MA Maxima	904.1	0.40%	-6.24%
MD Capital Growth	1,009.6	0.15%	-0.78%
MA Madania Syariah	1,026.0	0.60%	-2.06%
MA Mixed	1,036.3	8.46%	-5.07%
MA Strategic TR	1,019.4	0.29%	-1.05%
MD Kombinasi	783.1	1.54%	6.44%
MA Multicash	1,353.0	0.40%	6.10%
MD Kas	1,421.1	0.58%	6.24%

Harga Penutupan 8 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0,43%. IHSG ditutup menguat 0,43% ke level 5.857, dipicu rilisnya data cadangan devisa bulan Agustus 2017 sebesar US\$128,8 miliar, lebih tinggi dari posisi akhir Juli 2017 yang sebesar US\$127,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa dari pajak dan devisa hasil ekspor migas bagian pemerintah, serta hasil lelang SBBI valas. Pihak BI menyatakan bahwa cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

Delapan dari sembilan indeks sektoral berakhir di zona hijau, dipimpin sektor anekaindustri (+1,86%), tambang (+1,48%) dan industri dasar (+1,03%). Sektor yang mengalami pelemahan hanya sektor perdagangan yang turun 0,67%. Investor asing catatan *net sell* mencapai Rp2,72 triliun. Beberapa saham yang menjadi pendorong IHSG adalah ASII (+2,29%), HMSP (+1,64%), BMRI (+1,92%), dan SMGR (+4,83%).

IHSG menguat saat bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak variatif. Indeks FTSE Straits Time Singapura turun 0,10%, indeks Malay KLCI turun 0,17%, sementara indeks PSEi Filipina stagnan dan indeks SE Thailand naik 0,41%. Secara keseluruhan, bursa saham Asia menguat ke level tertinggi sejak Desember 2007, didorong reli pada perusahaan China. Reli tersebut mengimbangi pelemahan di Korea Selatan dan Jepang di tengah spekulasi peluncuran rudal oleh Korut pada hari Sabtu kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat 0,53%, Kospi turun 0,11%, Nikkei turun 0,63%, dan Topix turun 0,29%.

Bursa AS ditutup bervariasi seiring dengan kekhawatiran terhadap badai Irma dan peluncuran rudal Korut, serta anjloknya indeks dolar AS ke level terendah sejak Januari 2015. Indeks DJIA naik tipis 0,06%, indeks Nasdaq turun 0,59%, dan indeks S&P 500 turun 0,15%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,840-5,880). IHSG ditutup menguat pada akhir pekan kemarin berada di level 5,857. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 50, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 5,880 hingga 5,895. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 5,840. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 September - 8 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Jul-2017	-	6,3%	-3.0%
15	Ekspor (YoY)	Aug-2017	-	41,12%	8%
15	Impor (YoY)	Aug-2017	-	54,02%	10%
15	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	-0,27 miliar	0.15 miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Euro	Produksi Industri	Jul-2017	-	2,6%	-
13	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	-	6.4%	6.6%
13	Tiongkok	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	-	10,5%	10,4%
13	AS	Stok Minyak Mentah	Week Ended Sept 7 th -	-	4.580 juta barel	-
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Aug-2017	-	USD-43 Miliar	USD-74,4 Miliar
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	-	0,1%	0,2%
14	AS	Inflasi (YoY)	Aug-2017	-	1,7%	1,8%
14	AS	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-	0,1%	0,3%
14	Japan	Produksi Industri (MoM)	Jul-2017	-	-0,8%	-
15	Euro	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD26.6 miliar	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-	0,6%	0,4%
15	AS	Produksi Industri (MoM)	Aug-2017	-	0,2%	0,4%
15	AS	Michigan Consumer	Sep-2017	-	96,8	-

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

INDONESIA

- **Cadangan devisa Indonesia kembali meningkat.** Cadangan devisa Indonesia pada Agustus 2017 tercatat sebesar USD128,8 miliar atau meningkat 0,78% dibandingkan dengan Juli 2017 sebesar USD127,8 miliar. Cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 8,9 bulan impor atau 8,6 bulan impor dan pembayaran utang pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional (3 bulan impor). *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Fokus pada data penjualan eceran dan perdagangan internasional.** Minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data penjualan eceran Juli 2017 (rilis 11 September 2017) yang diprediksi akan mengalami kontraksi (tumbuh negatif) dan neraca perdagangan (rilis 15 September 2017) yang diprediksi mencatatkan surplus tipis. *(Sumber: Berbagai sumber)*

GLOBAL

- **Neraca perdagangan Tiongkok mengalami surplus tipis dan inflasi cenderung meningkat.** Neraca perdagangan Tiongkok pada Agustus 2017 kembali mengalami surplus meski tidak setinggi Juli 2017. Surplus neraca perdagangan Tiongkok tercatat sebesar USD41,99 miliar yang didorong oleh peningkatan impor yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor. Sementara itu, inflasi Tiongkok pada Agustus 2017 meningkat tipis menjadi sebesar 0,4% (MoM) dan 1,8% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,1% (MoM) dan 1,4% (YoY). Secara umum, sejak awal tahun 2017, tren inflasi Tiongkok cenderung stabil. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Pertumbuhan ekonomi Jepang pada kuartal II-2017 meningkat.** Berdasarkan estimasi awal, pertumbuhan ekonomi Jepang pada kuartal II-2017 tumbuh sebesar 0,6% (MoM) dan 2,5% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 0,3% (MoM) dan 1,5% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Fokus pada rilis data inflasi AS.** Minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data inflasi AS pada Agustus 2017 (rilis 14 September 2017) yang diprediksi meningkat dibandingkan dengan dengan Juli 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Pernyataan hawkish dari pejabat The Fed.** Pernyataan sedikit bernada hawkish datang dari William Dudley (*FOMC Voting Member*) yang menyatakan bahwa The Fed perlu melanjutkan proses normalisasi tingkat suku bunga acuannya secara gradualnya seiring tingkat inflasi yang diprediksi mengalami rebound dan ekonomi yang terus membaik. Meskipun demikian ia tidak menyatakan kenaikan FFR akan terjadi lagi pada akhir tahun ini. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Marketing Sales PWON Rp 1.37 Triliun

- PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) membukukan marketing sales senilai Rp1,37 triliun hingga Juli 2017. Sementara itu, realisasi marketing sales pada paruh pertama tahun ini mencapai Rp 1,2 triliun, ditopang penjualan apartemen 77%, landed residential 22% dan kantor 1%.
- Sementara itu, pengeluaran belanja modal 2017 yang telah dikurirkan oleh PWON untuk semester I/2017 mencapai Rp1,09 triliun untuk membiayai proyek-proyek konstruksi Perseroan yang sedang berjalan dan pembebasan tanah.
- Adapun pertumbuhan pendapatan PWON pada paruh pertama tahun ini mencapai Rp2,95 triliun, tumbuh 20,9% dari posisi Rp2,44 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, raihan laba PWON meningkat tipis. Laba yang dibukukan mencapai Rp895,76 miliar hingga Juni 2017, tumbuh 0,03% dari posisi Rp895,42 miliar pada Juni 2016.
- Sebagai informasi, telah beroperasinya pusat perbelanjaan ritel Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 (sejak Februari 2017) dan segera dibukanya Tunjungan Plaza tahap 6 pada kuartal IV/ 2017 akan memberikan tambahan pendapatan recurring penuh di 2018.
- Di sisi lain, development revenue PWON juga akan terus tumbuh dengan pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen baru di Superblok Pakuwon Mall, apartemen di Kota Kasablanka tahap 2, landed residential Pakuwon City dan landed residential Grand Pakuwon. (Sumber:bisnis.com)

RIMO Akuisisi Perusahaan Pengelola Hotel

- PT Rimo International Lestari Tbk, (RIMO) mengakuisisi satu perusahaan baru pengelola hotel di Kalimantan Barat senilai Rp90 juta. Akuisisi tersebut dilakukan melalui entitas anak perseroan yakni PT Matahari Pontianak Indah Mal yang 90% sahamnya dimiliki perseroan.
- Nilai akuisisi relatif murah karena sebagian besar aset perusahaan yang diakuisisi ini terdiri atas utang. Total aset perusahaan tersebut yakni Rp101,39 miliar, sementara total utangnya mencapai Rp100 miliar.
- Perusahaan yang diakuisisi yakni PT Indo Putra Khatulistiwa yang berlokasi di kota Pontianak, Kalimantan Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang perhotelan dengan total jumlah kamar yang dikelola sebanyak 137 kamar. (Sumber:bisnis.com)

INTA Bidik Bisnis Alat Berat Tumbuh 40%

- PT Intraco Penta Tbk (INTA) masih mengandalkan lini usaha alat berat sebagai pendorong kinerja perusahaan hingga akhir tahun nanti. Sektor tambang terdongkrak kenaikan harga komoditas, sehingga bisnis alat berat turut diuntungkan. Tahun ini pun, INTA menargetkan pertumbuhan bisnis alat berat bisa melebihi 40% yoy.
- Kamis (8/9), harga komoditas masih terus menanjak. HSBC dan Macquarie Bank juga merevisi naik (upgrade) proyeksi harga saham komoditas tambang dengan kenaikan rata-rata 3%-8% hingga kontrak 2019 nanti.
- Adapun hingga Juli 2017, penjualan INTA di sektor alat berat di luar spare part mencapai Rp 615,7 miliar. Angka ini meningkat dibanding periode sama tahun lalu yakni Rp 351,6 miliar. Dihitung jumlah unit, hingga Juli 2017 INTA sudah menjual 319 unit alat berat.
- Adapun target pertumbuhan revenue INTA tahun ini sebesar 20% yoy. Tahun lalu, INTA mengantongi pendapatan Rp 1,51 triliun. Dengan demikian, tahun ini INTA menargetkan bisa meraup pendapatan sebesar Rp 1,81 triliun. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

Pengendali Siap Tender Offer JAWA

- PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) kini memiliki pengendali baru. Pemegang saham mayoritas JAWA, yakni PT Sinar Kasih Abadi melakukan penjualan seluruh yang dimilikinya.
- Saham ini dijual dengan harga Rp 250 per saham dengan total 2,66 miliar saham. Jumlah ini setara dengan 70,5% saham. Transaksi dilakukan melalui pasar negosiasi (crossing saham). Dengan begitu, nilai transaksi saham mencapai Rp 665,35 miliar.
- Seluruh saham tersebut dibeli oleh PT Sarana Agro Investama. Berdasarkan keterangan yang diberikan ke Bursa Efek Indonesia, penanggung jawab dari pembeli itu atas nama Ronny Alexander Waliry. Otomatis, Sarana Agro kini menjadi pengendali baru JAWA.
- Sekretaris Perusahaan JAWA, Harli Wijayadi mengatakan, usai transaksi ini, Sarana Agro akan melakukan penawaran tender (tender offer) wajib atas seluruh saham JAWA yang dimiliki publik. Saat ini, kepemilikan saham JAWA yang beredar di publik sebesar 29,4%. (sumber : kontan.co.id)

TLKM Keluarkan Pendanaan Perbankan Untuk Telkom 4

- Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) menargetkan perbaikan satelit Telkom 1 akan rampung dalam waktu dekat. TLKM juga menyiapkan pengganti satelit Telkom 1, yakni Telkom 4.
- Satelit tersebut siap meluncur pada Agustus 2018. Manajemen TLKM mengatakan, kontrak pembuatan satelit ini sudah diteken tahun lalu dan memakan waktu 30 bulan sebelum bisa diluncurkan.
- Demi meluncurkan satelit baru ini, TLKM mesti menggelontorkan dana USD200 juta. Meski menelan dana besar, TLKM tak menyiapkan pinjaman khusus terkait pendanaan satelit ini.
- Konsep pendanaannya tidak ada *project financing*, tapi TLKM setiap tahun ada pinjaman ke bank yang digunakan. Salah satunya untuk mendukung pendanaan sebagian dari investasi Telkom.
- Terkait anomali satelit Telkom 1, hingga Selasa (5/9) pukul 10.00 WIB, manajemen TLKM telah memulihkan 7.658 site dari total 11.574 site *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) ATM perbankan. TLKM juga merampungkan 100% site layanan *broadcaster* dengan total 355 site. Hingga Selasa, realisasi pemulihan site pelanggan telah mencapai 71% dari total 15.000 site. (sumber: kontan.co.id)

TOWR Naikkan Pinjaman Dari BBKA Jadi IDR750 Miliar

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) melalui anak usahanya, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), menaikkan plafon pinjaman *loan revolving facility* dari PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) menjadi IDR750 miliar, dibandingkan dengan perjanjian kredit pada 21 Desember 2016 hanya sebesar IDR500 miliar.
- Adapun, melalui perjanjian baru tersebut, kedua pihak sepakat untuk mengubah beberapa aspek. Misalnya, penambahan komitmen pinjaman, dan jangka waktu ketersediaan fasilitas A dan B. Kemudian, terdapat perubahan mengenai batas jatuh tempo fasilitas A menjadi 36 bulan dan batas jatuh tempo fasilitas B menjadi 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian perubahan.
- Meski pendapatan naik, TOWR justru membukukan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 3.79%. Latar belakang penurunan tersebut, antara lain disebabkan kenaikan beban keuangan, yakni dari IDR284.64 miliar menjadi IDR361.66 miliar. Kemudian, Sarana Menara Nusantara juga membukukan beban pajak atas pendapatan komprehensif yang mencapai IDR14.94 miliar. (sumber: beritasatu.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.